

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dalam menerapkan metode HIRA untuk perbaikan dan pengembangan tentang penting K3 di lingkungan laboratorium PDAM bekasi serta mengurangi tingkat resiko bahaya yaitu dengan sistem manajemen K3, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan tahapan:
  - a. Identifikasi bahaya (*Hazard Identification*), melakukan identifikasi bahaya berdasarkan kegiatan kerja yang ada pada laboratorium PDAM bekasi dan memberi potensi bahaya yang sesuai berdasarkan aktifitas kerja yang dilakukan.
  - b. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*), melakukan penilaian resiko berdasarkan tingkat potensi bahaya yang sudah di identifikasi. Dan memberikan masukan pengendalian risiko dengan SOP yang baru dan beberapa penggantian alat-alat laboratorium. Agar dapat menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja di laboratorium PDAM bekasi.
2. Aktifitas yang menimbulkan bahaya pada laboratorium PDAM bekasi berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :
  - a. Pengambilan bahan kimia berbahaya di ruang asam;
  - b. Menganalisa bahan kimia PAC (*Poly Alumunium Chloride*);
  - c. Mencuci botol sampel, *beaker glass* dan benda – benda yang terbuat dari kaca.
  - d. Menganalisa sampel air di Pengolahan PDAM dan pelanggan.
  - e. Memindahkan botol steril ke dalam lemari botol.

3. Maka pada kesimpulan ini peneliti mengurangi tingkat risiko bahaya yang sering terjadi dengan memberikan rekomendasi kepada pihak laboratorium PDAM bekasi, dengan menghilangkan penyebab bahaya menggunakan metode HIRA. Setelah memberikan rekomendasi tersebut peneliti dapat mengurangi tingkat resiko bahaya yang sering terjadi menjadi jarang terjadi.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan data hasil penelitian dapat dipertimbangkan sebagai metode alternatif dalam mengurangi tingkat resiko kejadian kecelakaan kerja dan meningkatkan penerapan sistem manajemen K3 di lingkungan kerja agar laboratorium tersebut dapat mencapai target (*zero deffect*) dalam menganalisa air PDAM dan pelanggan.
2. Dalam mengendalikan sumber dan potensi bahaya kecelakaan peneliti memberikan rekomendasi berupa APD yang dipakai sesuai dengan aktifitasnya, membuat SOP (standar operasinal prosedur), dan alternatif dalam penggunaan bahan dan alat yang dapat menimbulkan resiko bahaya.
3. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti hanya melihat dari wawancara dan data kejadian terjadi. Sehingga, guna memperoleh hasil yang makin baik untuk mengurangi tingkat resiko kecelakaan diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan aktifitas lainnya.